

**PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATERI TELADAN ASMAUL HUSNA**

Yusuf Lauha

SDN 01 Mananggu

yusuf.lauha@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini bertujuan untuk mengkaji penerapan pembelajaran pbl dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi "teladan asmaulhusna" di Kelas IV SDN 01 Mananggu. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam beberapa siklus, yang masing - masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus i, nilai rata- rata adalah 70 dengan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 85 diantaranya 5 siswa mendapat nilai dibawah 70 dan 5 siswa yang mendapat nilai diatas 70. pada pelaksanaan siklus ii, nilai rata- rata adalah 86,30 dengan nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 90 diantaranya 6 siswa mendapat nilai dibawah 85 dan 4 siswa yang mendapat nilai diatas 85. Berdasarkan tindakan pada setiap siklus dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan meningkatkan hasil belajar siswa kelas iv sdn 01 mananggu.

Kata Kunci : Analisis PBL, Hasil belajar dan refersensi

ABSTRACT

This classroom action research (PTK) aims to examine the application of PBL learning in improving student learning outcomes on the material "exemplary Asmaulhusna" in Class IV SDN 01 Mananggu. This classroom action research was carried out in several cycles, each of which consisted of planning, implementation, observation and reflection. From the student learning results in cycle I, the average score was 70 with the lowest score being 55 and the highest score being 85, of which 5 students got scores below 70 and 5 students got scores above 70. In cycle II, the average score was 86.30 with the lowest score being 80 and the highest score being 90, of which 6 students got a score below 85 and 4 students got a score above 85. Based on the actions in each cycle and the discussion in this research, it can be concluded that the application of the problem based learning model can improve the learning outcomes of class IV students at SDN 01 Mananggu.

Keywords: PBL analysis, learning outcomes and references

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam membentuk karakter dan kompetensi individu. Di sekolah dasar, salah satu mata pelajaran yang sangat penting adalah Pendidikan Agama Islam (PAI), yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga membentuk moral dan karakter siswa.¹ (Mulyasa 2011)

Namun, dalam praktiknya, masih terdapat kesulitan dalam mencapai hasil belajar yang optimal pada materi tersebut. Banyak peserta didik merasa kesulitan untuk mengaitkan materi ajaran agama dengan kehidupan nyata mereka, sehingga proses pembelajaran sering kali kurang menarik dan kurang efektif. Salah satu faktor penyebabnya adalah metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, yang lebih menekankan pada ceramah dan penugasan individu. Hal ini mengakibatkan rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada hasil belajar yang belum memadai (Arends, 2012)².

Menurut Indaryati (2020), motivasi adalah salah satu penggerak dari dalam hati individu untuk mencapai suatu tujuan. menghasilkan manfaat yang signifikan, yang mengarah pada peningkatan efisiensi dan produktivitas di bidang pendidikan dan administrasi. Hal ini menyoroti potensi transformatif teknologi dalam merevolusi praktik pendidikan tradisional dan meningkatkan efektivitas operasional secara keseluruhan dalam lingkungan pendidikan.³. Problem based learning adalah model pembelajaran yang mengutamakan seberapa aktif peserta didik dalam selalu berpikir kritis dan selalu terampil ketika dihadapkan pada penyelesaian suatu permasalahan⁴ (Akademy 2023). Metode ini mengarahkan peserta didik dalam mendapatkan ilmu baru, menggunakan analisis dari berbagai pengetahuan serta pengalaman belajar yang dimiliki. Setelah itu menghubungkan apa yang dimiliki dengan permasalahan belajar yang diberikan para guru. Pada intinya pembelajaran berbasis masalah ini dikembangkan untuk memberi pengalaman belajar pada siswa⁵ (Akademy 2023).

Salsabila dkk. menyelidiki efektivitas metode Hanifida dalam menumbuhkan kebiasaan membaca Asmaul Husna untuk membentuk karakter religius siswa, menyoroti pentingnya praktik yang konsisten dalam memperkuat pemahaman tentang sifat-sifat ilahi ini.⁶ (Salsabila 2022). Studi-studi ini secara

¹ E, M. (2011). *Pengembangan Kurikulum : teori dan praktek*. Bandung: Rosda Karya. Mulyasa. (n.d.).

² Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. Boston: McGraw-Hill.

³ Khusna, T. (2023). Pengukuran tingkat keamanan informasi pada upt-psi universitas muria kudus berdasarkan indeks keamanan informasi (kami) versi 4.2. *Jipi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 8(3), <https://doi.org/10.29100/jipi.v8i3.3720>, h. 847-856.

⁴ Akademy, Sampoerna. *Pengertian problem based learning*. 2023. <https://www.sampoernaacademy.sch.id/news/problem-based-learning>.

⁵ Akademy, Sampoerna. *Pengertian problem based learning*. 2023. <https://www.sampoernaacademy.sch.id/news/problem-based-learning>.

⁶ Salsabila, A., Suhardini, A., & Rachmah, H. (2022). Pembiasaan membaca asmaul husna menggunakan metode hanifida dalam pembentukan karakter religius siswa kelas 4 dta

kolektif menggarisbawahi beragam strategi pedagogis yang digunakan untuk menumbuhkan pemahaman dan apresiasi yang mendalam tentang Asmaul Husna di kalangan siswa. Lebih jauh, Mubarak mengeksplorasi nilai Asmaul Husna, khususnya Al-Quddus, dalam pendidikan Islam kontemporer, menggambarkan bagaimana sifat-sifat ilahi ini tercermin dalam lanskap pendidikan saat ini melalui Tazkiah al-Nafs⁷ (Mubarak 2023).

Ilyas menekankan peran penting memperkenalkan nilai-nilai Asmaul Husna kepada siswa sejak dini untuk membentuk karakter religius mereka secara positif⁸ (R 2023). Selain itu, Fatimah et al. membahas integrasi pembacaan Asmaul Husna dan doa dalam pembentukan karakter religius dalam Pendidikan Islam, menyoroti pendekatan holistik untuk pengembangan karakter melalui praktik kebiasaan.⁹ (Subarkah, Analisis Pendidikan Karakter Religius 2023)

Pembelajaran pada materi teladan Asmaul Husna di kelas 4 SDN 1 Manunggu merupakan bagian penting dari pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk mengenalkan siswa pada nama-nama Allah yang indah dan penuh makna. Asmaul Husna bukan hanya sekadar nama, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral dan spiritual yang dapat membentuk karakter siswa. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Asmaul Husna sering menghadapi beberapa tantangan yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah rendahnya hasil belajar siswa terhadap dalam materi dari Asmaul Husna dalam kehidupan sehari-hari. Banyak siswa yang hanya menghafal nama-nama Allah tanpa memahami esensi dan relevansinya dalam kehidupan mereka. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang interaktif, sehingga hasil belajar siswa rendah.

Apakah hasil belajar peserta didik pada materi Teladan Asmaul Husna dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning di kelas IV SDN 1 Manunggu ?

Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai stimulus dalam mengembangkan keterampilan pemecahan masalah (Nafiah 2023).¹⁰ Glazer berpendapat mengenai problem based learning merupakan salah satu dari sekian banyak strategi belajar di mana

madrasah al-burhan bandung. Bandung Conference Series Islamic Education, 2(2), <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3139> h.245-250.

⁷ Mubarak, A. (2023). Nilai asmaul husna (al-quddus) dalam pendidikan islam era society 5.0. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 11(2), <https://doi.org/10.35888/el-wasathiya.v11i2.5537>. h.1-19.

⁸ Ilyas, R. (2023). Konsep pendidikan karakter berdasarkan perspektif islam serta pengadopsian nilai dasar karakter dalam asmaul husna. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(7), <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i7.734>. h. 1000-1006.

⁹ Fatimah, S., Subarkah, I., Huda, A., Mu'minin, A., & Rohmah, L. (2023). Analisis pendidikan karakter religius dalam pembelajaran pai. *Social Humanities and Educational Studies (Shes) Conference Series*, 6(1), <https://doi.org/10.20961/shes.v6i1.71791>. h. 713.

¹⁰ Nafiah and Suyanto (2023) pengertian pbl https://smkn1kebumen.sch.id/wp-content/uploads/2023/06/Penelitian-Tindakan-Kelas_PBL-MENULIS-PUISI_SARI.pdf

seorang siswa yang secara aktif dipaksa menghadapi permasalahan kompleks dan situasi yang membutuhkan ketegasan dan keputusan secara nyata. (Glazer 2021)¹¹.

Menurut penelitian yang diterbitkan dalam "Journal of Educational Psychology," hasil belajar adalah indikator penting dari pencapaian pendidikan. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar berperan dalam mengevaluasi efektivitas sistem pendidikan¹² (Kumparan.com 2023). Menurut Benjamin S. Bloom ada tiga ranah (domain) hasil belajar, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik". Domain kognitif adalah knowledge (pengetahuan, ingatan), comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), application (menerapkan), analysis (menguraikan, menentukan hubungan), synthesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan evaluation (menilai). Domain efektif adalah receiving (sikap menerima), responding (memberikan respons), valuing (nilai), organization (organisasi), characterization (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi initiatory, preroutine, dan routinized. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual¹³ (Bloom 2012)

Menurut Slameto faktor yang mempengaruhi belajar ada dua yaitu Faktor Jasmani Faktor jasmani ini terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh, Faktor psikologis terdiri dari faktor-faktor yaitu, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan¹⁴ (Slameto 2013). Hasil belajar ranah psikomotor dikemukakan oleh Simpson (1956) yang menyatakan bahwa hasil belajar psikomotor ini tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku)¹⁵ (Mundasisir 2017)

Dalam konteks signifikansinya dalam praktik Islam, pembacaan dan hafalan Asmaul Husna dianjurkan sebagai salah satu bentuk dzikir (mengingat Tuhan). Praktik ini diyakini dapat meningkatkan kesadaran spiritual dan

¹¹ Glazer (2021) pengertian pbl <https://www.sampoernaacademy.sch.id/news/problem-based-learning>

¹² Kumparan.com. "Journal of educational Psychology. 2023. <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-hasil-belajar-manfaat-dan-faktor-yang-mempengaruhi-21OQNb5L0LT/full>.

¹³ Bloom, Benyamin S. Domain Hasil Belajar. 2012. <file:///D:/Dokumen%20Sebelum%20Merdeka/Download/23748-Article%20Text-71178-1-10-20211130.pdf>.

¹⁴ Slameto. *Faktor yang mempengaruhi hasil belajar*. 2013. <https://repository.uir.ac.id/4584/5/bab2.pdf>.

¹⁵ Teuku mundasisir (2017) Aspek Hasil Belajar Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor. <https://teukumundasisir.wordpress.com/2017/10/10/aspek-hasil-belajar-ranah-kognitif-afektif-dan-psikomotor/>

pengembangan karakter di antara individu (D 2023)¹⁶. Lebih jauh, inisiatif pendidikan yang menggabungkan Asmaul Husna ke dalam kurikulum bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama dan menumbuhkan rasa identitas di kalangan siswa¹⁷ (Pratiwi 2023). Selain itu, intervensi yang menggabungkan Asmaul Husna dengan praktik terapi lainnya telah menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam mengelola kondisi seperti hipertensi dan diabetes.¹⁸ (s 2023). Pembiasaan membaca Asmaul Husna juga berperan penting dalam pembentukan karakter religius. Tekanan bahwa kebiasaan membaca Asmaul Husna dapat menjadi langkah awal untuk mengamalkan sifat-sifat Allah dalam kehidupan sehari-hari¹⁹ (Salsabila 2022). kombinasi terapi relaksasi dengan dzikir Asmaul Husna dapat menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi, yang menunjukkan bahwa praktik ini memiliki manfaat kesehatan yang nyata²⁰ (Putro 2023).

Dalam konteks pendidikan, pengenalan Asmaul Husna kepada anak-anak sejak dini sangatlah penting. Melalui metode yang tepat, seperti yang diusulkan oleh , penguasaan Asmaul Husna dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan efektif, sehingga anak-anak tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami makna dan esensi dari nama-nama tersebut dalam kehidupan mereka²¹ (Ulum 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Robiatul Adawiah mengenai Model Problem Based Learning untuk meningkatkan aktifitas belajar peserta didik menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitiannya untuk meningkatkan aktifitas belajar peserta didik terdapat peningkatan mulai dari tahap pra siklus hingga siklus yang mulanya rata-rata kemampuan berpikir kreatif peserta didik yaitu 26% menjadi 78%²² (R.Adawiyah 2012). Rata-rata ketuntasan hasil aktifitas belajar peserta didik pada tahap pra siklus yaitu 13% menjadi 73% pada siklus Rata-rata

¹⁶ Wahyuni, D. (2023). Effect of listening to asmaul husna on anxiety of preoperative patients in rsi purwokerto. JNJ, 1(2), 160-172. <https://doi.org/10.61716/jnj.v1i2.23>

¹⁷ Selviani, D., Pratiwi, A., Aeni, F., & Aeni, A. (2023). Penggunaan aplikasi marbah (mari belajar asmaul-husna) sebagai media pembelajaran pai di sekolah dasar. Journal on Education, 5(4), 14870-14880. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2560>

¹⁸ Sahwan, S. (2023). Pengaruh terapi lantunan asmaul husna terhadap kadar gula darah sewaktu pada pasien diabetes melitus tipe ii di desa sigerongan pada wilayah kerja puskesmas sigerongan. Jurnal Kesehatan Qamarul Huda, 11(1), 382-393. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v11i1.2023.515>

¹⁹ Salsabila, A., Suhardini, A., & Rachmah, H. (2022). Pembiasaan membaca asmaul husna menggunakan metode hanifida dalam pembentukan karakter religius siswa kelas 4 dta madrasah al-burhan bandung. Bandung Conference Series Islamic Education, 2(2), 245-250. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3139>

²⁰ Putro, D. (2023). Teknik relaksasi napas dalam dengan kombinasi dzikir asmaul husna terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi. Jurnal Keperawatan Silampari, 6(2), 1951-1964. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.5755>

²¹ Ulum, M. (2023). Pengaruh penerapan metode 3m (magic memory for muslim) terhadap penguasaan asmaul husna. Jurnal Syntax Imperatif Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan, 4(3), 267-282. <https://doi.org/10.36418/syntaximperatif.v4i3.259>

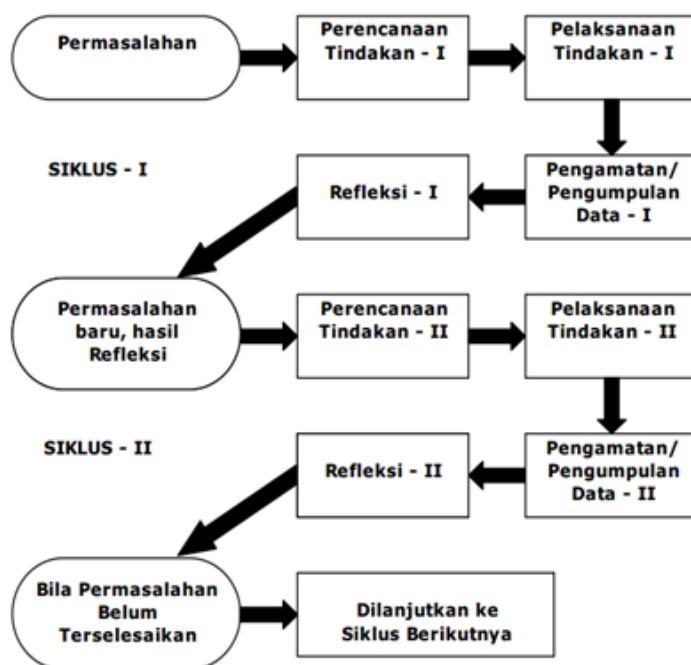
²² R.Adawiyah. "Penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa." <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/5260>, 2012.

ketuntasan hasil aktifitas belajar peserta didik menjadi naik 60 %.²³ (R.Adawiyah 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada amteri Asmaul Husna melalui penerapan model problem based learning di kelas 4 SDN 1 Mananggu. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam beberapa siklus, yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi ²⁴ (Emzir 2018).

Desain penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan McTaggart, yang menekankan siklus berulang dari tindakan dan refleksi untuk memperbaiki praktik pendidikan secara berkelanjutan ²⁵ (Mertler 2020) Setiap siklus penelitian akan mencakup tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi terhadap pelaksanaan, dan refleksi untuk merencanakan siklus berikutnya.



Tahapan penelitian tindakan kelas pada siklus I dan Siklus II dapat diuraikan sebagai berikut :

Siklus I:

²³ Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018.

²⁴ Emzir. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. h.142

²⁵ Mertler, C. A. (2020). *Action Research: Improving Schools and Empowering Educators* (6th ed.). Los Angeles: Sage Publications. h. 98

(Rencana Tindakan) Menyusun rencana pembelajaran yang menggunakan pendekatan pembelajaran PBL, yang melibatkan peserta didik secara aktif untuk memahami materi tentang asmaulhusna. Langkah-langkah yang dilakukan menyusun instrumen penelitian seperti soal pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi untuk memantau proses pembelajaran, serta angket untuk menilai respon siswa terhadap pembelajaran PBL, menentukan kelompok siswa yang akan bekerja sama dalam pembelajaran PBL, dengan mempertimbangkan keberagaman kemampuan siswa.

Pelaksanaan Tindakan (Pembelajaran Problem Based Learning / PBL) : Guru menjelaskan metode PBL dan proyek yang akan dilakukan: guru membagi siswa ke dalam kelompok, guru menyampaikan materi tentang asmaulhusna. siswa mencatat poin-poin penting dan berdiskusi di dalam kelompok, guru memantau proses diskusi kelompok dan memberikan bimbingan apabila diperlukan, presentasi dan Diskusi Kelas, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.

Penugasan dan Evaluasi Guru memberikan tugas individu atau kelompok untuk mendalami topik lebih lanjut dan mengevaluasi pemahaman mereka tentang materi, pre-test dan Post-test dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa setelah pembelajaran PBL. Setelah pelaksanaan tindakan, guru bersama dengan peneliti (jika ada) melakukan refleksi tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Siklus II:

1. Observasi dan Pengumpulan Data Guru kembali mengobservasi keterlibatan siswa, mencatat dinamika kelompok, serta mengamati apakah ada perubahan dalam cara siswa belajar.
2. Tes post-test dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa setelah siklus kedua.
3. Refleksi Siklus
4. Setelah siklus kedua, guru kembali melakukan refleksi untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan yang telah diperbaiki. Refleksi ini akan mencakup apakah pembelajaran kooperatif lebih efektif, apakah hasil belajar siswa meningkat, dan apakah masalah yang muncul pada siklus pertama dapat diatasi.

Teknik yang digunakan peneliti ini dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data secara langsung dengan mengamati situasi yang ada disekitar, observasi dapat dilakukan dengan

menggunakan daftar centang (checklis), ataupun catatan terbuka (bebas) tentang kriteria belajar mengajar²⁶ (Sudirman 2017).

2) Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa²⁷ (Sugiyono 2020).

Metode analisis data kualitatif adalah metode yang digunakan untuk memproses atau mengolah data bukan angka yang kemudian disebut sebagai data kualitatif²⁸ (dosen 2023). Data kualitatif dari observasi dan wawancara dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Proses ini melibatkan pengelompokan data ke dalam tema-tema tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, serta penafsiran terhadap pola-pola yang muncul²⁹ (Miles 2019). Data kuantitatif dari kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat perubahan motivasi dan pemahaman siswa sebelum dan sesudah intervensi. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mempermudah proses pengolahan data³⁰ (Creswell 2018).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari beberapa permasalahan yang dijumpai oleh peneliti, berdasarkan hasil pengamatan ini maka dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar PAI siswa disebabkan oleh permasalahan tersebut. Adapun hasil belajar siswa sebelum tindakan dapat dilihat pada diagram berikut ini:

²⁶ Sudirman, Ridwan dan. *Pengertian Observasi*. 2017. <https://digilib.iainkendari.ac.id/2907/5/BAB%203.pdf>.

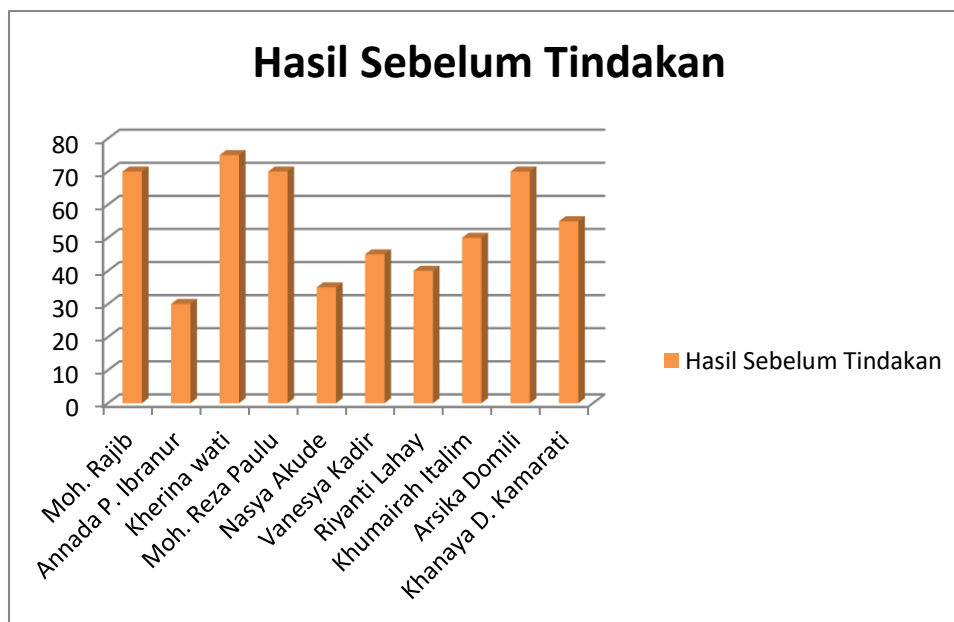
²⁷ Sugiyono. *Pengertian Tes*. 2020. <http://repository.upm.ac.id/4258/7/BAB%20III%20NURUL%20AULIA%20ATUL.pdf>.

²⁸ dosen, Dunia. *Macam - macam analisis data kualitatif*. 2023. <https://duniadosen.com/macam-macam-analisis-data-kualitatif/>.

²⁹ Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (4th ed.* Thousand Oaks, CA: Sage Publications. h. 22, 2019.

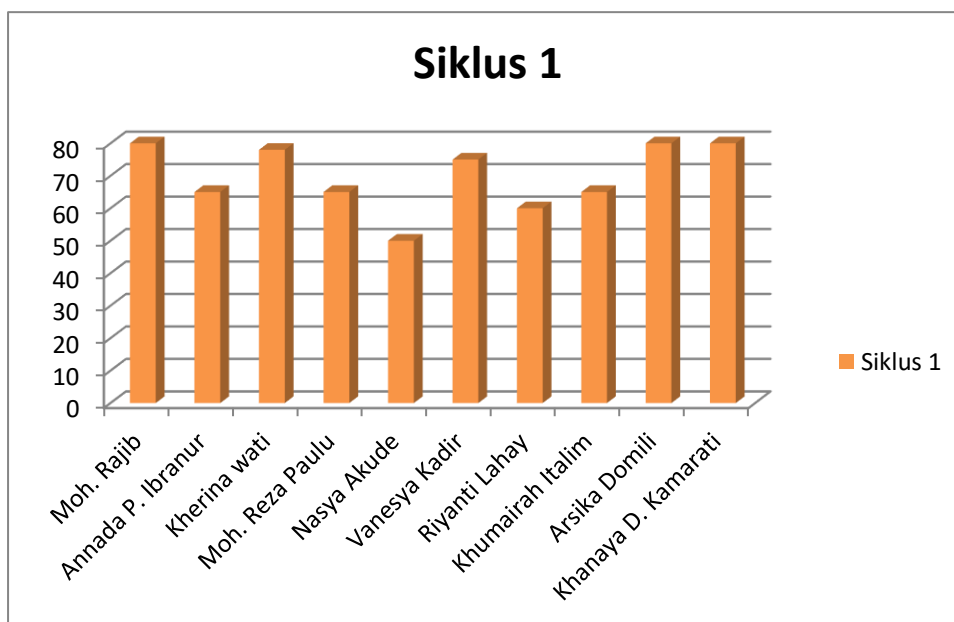
³⁰ Creswell, J. W., & Creswell, J. D. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.)*. Los Angeles: Sage Publications. h.44, 2018.

Diagram Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan



Nilai rata-rata dari hasil sebelum tindakan adalah 54 dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi adalah 78. 6 siswa mendapat nilai dibawah nilai standar ketuntasan, dan hanya 4 siswa yang mendapat nilai diatas standar ketuntasan.

Setelah dilakukan ujiin strument siklus I terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode Problem Baseed Learning, maka di temukan adanya peningkatan kemampuan sebelum dilaksanakan tindakan. Hasil belajar pada materi asmaul husna pada siklus I dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I, Nilai rata- rata adalah 69,8 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 80 diantaranya 5 siswa mendapat nilai dibawah 70 dan 5 siswa yang mendapat nilai diatas 70. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar maka hanya 50% siswa yang tuntas, dan 50% siswa yang tidak tuntas belajar.

Persentase ketuntasan belajar siklus I dapat dilihat pada table dibawah ini:

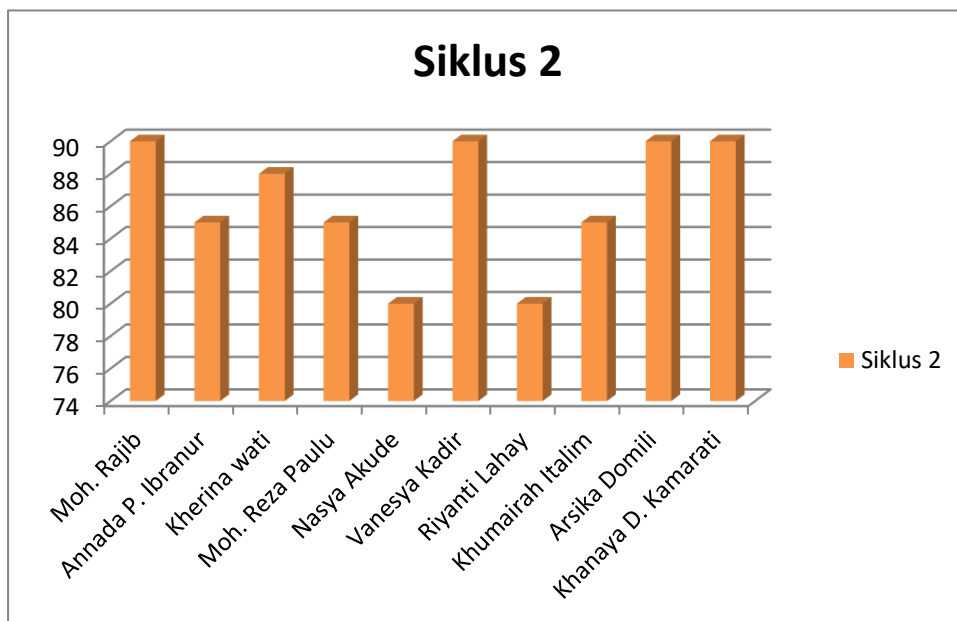
Persentase ketuntasan belajar siklusI

No	Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
1	≥ 70	5	50 %	Tuntas

Dari uraian diatas maka dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode *Problem Based Learning*, dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I masih tergolong Sedang. Sudah ada peningkatan hasil belajar akan tetapi masih dibawah target yang diinginkan yaitu 80% dari jumlah siswa. Untuk itu penelitian ini akan di lanjutkan kesiklus II untuk meningkatkan hasil belajar berdasarkan target yang ingin dicapai.

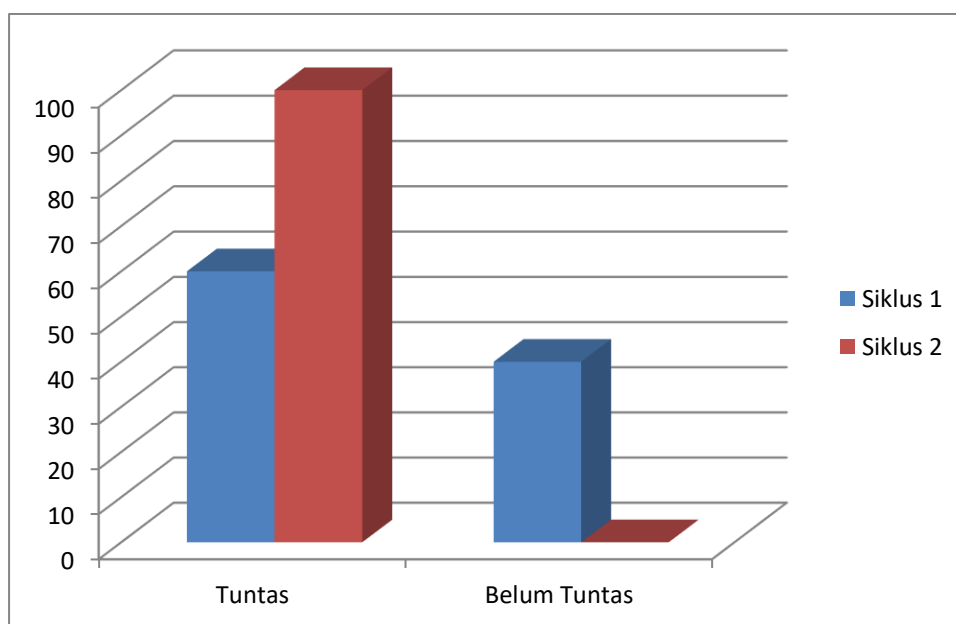
Setelah melakukan refleksi pada siklus I, maka dilakukan beberapa perbaikan pada siklus II seperti meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas sehingga siswa tidak malu untuk maju kedepan untuk mengerjakan soal yang diberikan dan peneliti juga harus memaksimalkan penerapan model pembelajaran problem based learning serta peneliti juga harus lebih menyiapkan diri dalam menyampaikan materi agar tidak terlihat kaku sehingga pembelajaran lebih maksimal. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.

Setelah dilakukan ujiin strument siklus II terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode Problem Baseed Learning, maka di temukan adanya peningkatan kemampuan sebelum dilaksanakan tindakan. Hasil belajar pada materi asmaul husna pada siklus I dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus II, Nilai rata- rata adalah 86,30 dengan nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 90 diantaranya 6 siswa mendapat nilai dibawah 90 dan 4 siswa yang mendapat nilai diatas 85. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar maka 100% siswa yang tuntas, dan 0% siswa yang tidak tuntas belajar.

Secara visual ketuntasan belajar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut :



Dari diagram di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dari observasi awal ke siklus I, dengan kata lain tindakan peneliti melakukan model

pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan hasil belajar pada materi materi teladan asmaulhusna kelas IV SDN 01 Mananggu telah membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan tindakan pada setiap siklus dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 01 Mananggu.

Tingkat keberhasilan kelas dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan, yaitu mulai dari pre test yang rata-rata 75,6 meningkat pada siklus I menjadi 86,30. Dari hasil penilaian dapat dibuktikan bahwa model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan hasil belajar pada materi teladan asmaulhusna kelas IV SDN 01 Mananggu.

Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan tindakan pada setiap siklus pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena seluruh aspek yang diteliti telah memenuhi indikator keberhasilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akademy, Sampoerna. *Pengertian problem based learning*. 2023.
<https://www.sampoernaacademy.sch.id/news/problem-based-learning>.
- Anatta. *Kelebihan Project Based Learning*. 2007.
<https://pdfcoffee.com/download/kelebihan-dan-kelemahan-project-based-learning-pdf-free.html>.
- Bloom, Benyamin S. *Domain Hasil Belajar*. 2012.
<file:///D:/Dokumen%20Sebelum%20Merdeka/Download/23748-Article%20Text-71178-1-10-20211130.pdf>.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.)*. Los Angeles: Sage Publications. h.44, 2018.
- D, Wahyuni. *Effect Listening to asmaulhusna*. 2023.
<https://doi.org/10.61716/jnj.v1i2.23> .
- Depdiknas. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas, 2003.
- dkk, Sunismi. *Kelebihan Project Based Learning*. 2014.
<https://voi.id/lifestyle/355250/kekurangan-dan-kelebihan-project-based-learning>.

- dosen, Dunia. *Macam - macam analisis data kualitatif*. 2023.
<https://duniadosen.com/macam-macam-analisis-data-kualitatif/>.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018.
- Fathurrohman. *Prinsip - prinsip pembelajaran model project based learning*. 2015.
[file:///D:/Dokumen%20Sebelum%20Merdeka/Download/jptamadmin,+65+MELINDa+1526-1539%20\(1\).pdf](file:///D:/Dokumen%20Sebelum%20Merdeka/Download/jptamadmin,+65+MELINDa+1526-1539%20(1).pdf).
- Glazer. *Pengertian PBL*. 2021.
<https://www.sampoernaacademy.sch.id/news/problem-based-learning>.
- Hasjimy, Ali. *Islam in Modern Asia*. M.D. Publications Pvt. Ltd. , 2006: ISBN 978-81-7533-094-8. p.161.
- Hosnan. *Prinsip - prinsip pembelajaran model project based learning*. 2014.
[file:///D:/Dokumen%20Sebelum%20Merdeka/Download/jptamadmin,+65+MELINDa+1526-1539%20\(1\).pdf](file:///D:/Dokumen%20Sebelum%20Merdeka/Download/jptamadmin,+65+MELINDa+1526-1539%20(1).pdf).
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. *An Educational Psychology Success Story: Social Interdependence Theory and Cooperative Learning*. Educational Researcher, 38(5), 365-379, 2009.
- Kumparan.com. *"Journal of educational Psychology*. 2023.
<https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-hasil-belajar-manfaat-dan-faktor-yang-memengaruhi-21OQNb5L0LT/full>.
- Mansur, Teuku Muttaqin. *Universitas Syiah Kuala: Sejarah dan Nilai*, 2020: ISBN 978-623-264-029-0.
- Mertler, C. A. *Action Research: Improving Schools and Empowering Educators*. Los Angeles: Sage Publications, 2020.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (4th ed.* Thousand Oaks, CA: Sage Publications. h. 22, 2019.
- Mubarak. *Nilai Asmaulhusna dalam pendidikan Islam*. 2023.
<https://doi.org/10.35888/el-wasathiya.v11i2.5537>.
- Mulyasa, E. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: Rosda Karya, 2011.
- Mundasar, Teuku. *Aspek Hasil Belajar Ranah Kognitif Afektif* . 2017.
<https://teukumundasar.wordpress.com/2017/10/10/aspek-hasil-belajar-ranah-kognitif-afektif-dan-psikomotor/>.

- Murniarti, Erni. *Jurnal penerapan Metode Project Based Learning*. 2016.
<https://tirto.id/pengertian-model-pembelajaran-project-based-learning-langkahny-gRQT>.
- Nafiah. *Pengertian PBL*. 2023. https://smkn1kebumen.sch.id/wp-content/uploads/2023/06/Penelitian-Tindakan-Kelas_PBL-MENULIS-PUISI_SARI.pdf.
- Ningsih, Widya Lestari. "Menenal 9 Wali Songo, Tokoh Penyebar Islam di Jawa". 2024.
<https://www.kompas.com/stori/read/2024/10/31/234000579/menal-9-wali-songo-tokoh-penyebar-islam-di-jawa>.
- Pratiwi, Selviani D. *Penggunaan Aplikasi marbah asmaulhusna*. 2023.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2560>.
- Puteri, Aulia Rachma. *Tokoh Penyebar Ajaran Islam di Indonesia dalam PAI Kelas X SMA Kurikulum Merdeka*. 2023. Meurah Silu atau Sultan Malik al-Saleh merupakan pendiri dan raja pertama Samudra Pasai (berdiri pada tahun 1267 M).
- Putro. *Kombinasi zikir asmaulhusna*. 2023.
<https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.5755>.
- R, Ilyas. *Konsep Pendidikan Karakter*. 2023.
<https://doi.org/10.46799/jsa.v4i7.734>.
- R.Adawiyah. "Penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa."
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/5260>, 2012.
- Riddell, Peter G. (2001). *Islam and the Malay-Indonesian World*. 2001.
https://id.wikipedia.org/wiki/Abdurrauf_al-Fansuri.
- s, Sahwan. *Pengaruh terapiasmaulhusna*. 2023.
<https://doi.org/10.37824/jkqh.v11i1.2023.515>.
- Saefudin. *Project Based learning*. 2014. <https://www.ruangkerja.id/blog/project-based-learning-adalah>.
- Salsabila. *Pembiasaan membaca asmaulhusna*. 2022.
<https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3139>.
- Salsabila, A., Suhardini, A., & Rachmah, H. *Pembiasaan membaca asmaul husna menggunakan metode hanifida dalam pembentukan karakter religius siswa kelas 4 dta madrasah al-burhan bandung*. 2022. <https://doi.org/10.30605/edukatif.v2i1.12345>.
- Sardar, Ziauddin. "Muslim Archipelago." *Muslim Archipelago*, 2013: ISBN 9781849043083.

- Slameto. *Faktor yang mempengaruhi hasil belajar*. 2013.
<https://repository.uir.ac.id/4584/5/bab2.pdf>.
- Stivers, Goodman dan. *Model Pembelajaran Project Based Learning*. 2013.
<https://duniadosen.com/project-based-learning/> .
- . *Project Based Learning*. n.d. <https://www.ruangkerja.id/blog/project-based-learning> .
- Subarkah, Fatimah S. *Analisis Pendidikan Karakter Religius*. 2023.
<https://doi.org/10.20961/shes.v6i1.71791>.
- . *Analisis Pendidikan Karakter Religius*. 2023.
<https://doi.org/10.20961/shes.v6i1.71791>.
- Sudirman, Ridwan dan. *Pengertian Observasi*. 2017.
<https://digilib.iainkendari.ac.id/2907/5/BAB%203.pdf>.
- Sugiyono. *Pengertian Tes*. 2020.
<http://repository.upm.ac.id/4258/7/BAB%20III%20NURUL%20AULIA%20ATUL.pdf>.
- Sunismi. *Kekurangan Project Based Learning*. 2022.
<https://voi.id/lifestyle/355250/kekurangan-dan-kelebihan-project-based-learning>.
- Taufik, Ahmad. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X hal.126*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan , 2021.
- Thomas. *Karakteristik penting dari PjBL*. 2000.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/5384/2974>.
- Ulum. *Pengaruh penggunaan metode 3 M*. 2023.
<https://doi.org/10.36418/syntaximperatif.v4i3.259> .